

LAMPIRAN

1. Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Ibu Maria Goreti Watu (Ibu susi) (Manajer dan Koordinator Kampus Bambu Turetogo)

Hari/Tanggal : Senin, 6 April 2026

Tempat : Kantor Kampus Bambu Turetogo, Desa Wogo

Durasi : 60 menit

Peneliti	Ibu Susi, bisa ceritakan secara singkat tentang program unggulan Kampus Bambu Turetogo?
Informan	Program unggulan kami: pertama, pelatihan agroforestri bambu untuk Mama-Mama Bambu, mulai dari pembibitan hingga pengawetan. Kedua, program pelestarian hortikultura lokal seperti tanaman obat dan sayur langka yang hampir punah. Ketiga, pendampingan Pokdarwis untuk mengelola desa edu-ekowisata, termasuk homestay dan tur budaya.
Peneliti	Bagaimana proses penciptaan produk kerajinan bambu dan produk kreatif lainnya?

Informan	Prosesnya dimulai dari eksplorasi bahan baku, lalu desain produk bersama tim ahli. Setelah itu kami uji coba di bengkel, lalu dilatihkan ke masyarakat. Contohnya teh bambu: kami belajar dari penelitian bahwa bambu bisa diolah menjadi teh kesehatan. Setelah berhasil, kami ajarkan ke Mama-Mama Bambu.
Peneliti	Strategi apa yang digunakan untuk melibatkan masyarakat?
Informan	Kami gunakan pendekatan partisipatif. Semua kegiatan dimusyawarahkan dulu dengan tokoh adat dan masyarakat. Kami juga membentuk kelompok-kelompok kecil, seperti Mama-Mama Bambu, agar lebih mudah koordinasi. Kami beri insentif kecil untuk pelatihan, dan yang terpenting, hasil produksi langsung dibeli atau dipasarkan bersama
Peneliti	Apa dampak yang sudah dirasakan masyarakat?

Informan	Dampak sosialnya: masyarakat lebih percaya diri, anak muda mulai tertarik lagi pada kerajinan, dan gotong royong semakin kuat. Dampak ekonomi: pendapatan ibu-ibu meningkat rata-rata 30-50% per bulan dari penjualan anyaman dan teh bambu. Ada juga yang bisa membuka warung kecil karena wisatawan mulai banyak datang.
Peneliti	Apa tantangan terbesar dalam <u>pengelolaan program ini?</u>
Informan	Tantangan terbesar adalah pemasaran dan regenerasi. Produk kami masih terbatas jangkauannya. Juga, kadang masyarakat sibuk dengan ladang sehingga partisipasinya tidak konsisten. Tapi perlahan kami atasi dengan kerja sama dengan hotel dan toko suvenir, serta memberi jadwal fleksibel.

Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Bapak Hans Baghi (Ketua Pokdarwis Desa Wogo)

Hari/Tanggal : Selasa, 7 April 2026

Tempat : Rumah Adat Desa Wogo

Durasi : 45 menit

Peneliti	Sejak kapan Pokdarwis berdiri dan bagaimana perkembangannya?
Informan	Pokdarwis sudah ada sejak 2020. Awalnya hanya sadar wisata biasa. Setelah Kampus Bambu hadir, kami dilatih menjadi pemandu wisata, pengelola homestay, dan

	pelestari budaya. Sekarang kami aktif mendampingi wisatawan yang datang ke kampung adat, menjelaskan makna rumah adat, Ngadhu, Bagha, dan upacara Reba.
Peneliti	Bagaimana bentuk kerja sama dengan Kampus Bambu Tureto?
Informan	Kami kerja sama dalam pelatihan, promosi wisata, dan pemasaran produk. Kampus Bambu menyediakan pelatihan anyaman dan bahasa Inggris untuk pemandu. Mereka juga membantu membuat papan informasi dan jalur tracking. Kami saling menguntungkan.
Peneliti	Sejauh mana masyarakat terlibat dalam aktivitas ekowisata?
Informan	Masyarakat terlibat sebagai pemandu, penyedia homestay, penjual kuliner, dan pengrajin souvenir. Ada juga yang jadi penari dalam acara adat untuk turis. Semua dikelola secara berkelompok
Peneliti	Apa dampak yang dirasakan dari pengembangan desa edu-ekowisata?
Informan	Masyarakat jadi lebih bangga dengan budaya sendiri. Rumah adat yang dulu mulai rusak sekarang diperbaiki. Anak-anak muda ikut belajar sejarah adat. Tradisi Reba juga semakin semarak karena ada tamu yang datang. Sejak jadi desa ekowisata, kunjungan wisatawan meningkat. Rata-rata per bulan ada 50-100 wisatawan. Mereka beli kerajinan, makan di rumah adat warga yang telah disediakan, dan menginap di homestay. Pendapatan warga naik, terutama saat festival.
Peneliti	Apa kendala yang dihadapi dan upaya mengatasinya?
Informan	Kendalanya akses jalan yang kadang rusak, dan belum semua warga paham bahasa asing. Upaya kami adalah koordinasi dengan pemerintah desa untuk perbaikan jalan, dan mengadakan kursus bahasa Inggris sederhana.

Transkrip Wawancara 3

Narasumber : Maria Ermelinda Kristina Nay (Ibu Eston) (Anggota Mama-Mama Bambu)

Hari/Tanggal : Rabu, 8 April 2026

Tempat : Rumah Ibu Eston, Desa Wogo

Durasi : 30 menit

Peneliti	Sejak kapan Ibu bergabung dengan Mama-Mama Bambu?
----------	---

Informan	Awalnya kami diajak ikut pelatihan membuat anyaman bambu oleh Kampus Bambu sekitar tahun 2022. Tadinya kami ragu, tapi setelah lihat hasilnya bisa dijual, makin banyak yang bergabung.
Peneliti	Produk apa saja yang biasa dibuat?
Informan	Kami biasa buat tas, topi, tempat tisu, kotak pensil, dan teh bambu. Ada juga yang buat lampu hias dari bambu.
Peneliti	Bagaimana proses keterlibatan Ibu dalam kegiatan ini?
Informan	Kami dilatih seminggu sekali di kampus. Setelah bisa, kami produksi di rumah masing-masing, lalu hasilnya dikumpulkan ke kelompok untuk dijual bersama.
Peneliti	Apa manfaat yang dirasakan setelah bergabung?
Informan	Dulu kami hanya diam di rumah. Sekarang punya teman banyak, saling membantu, dan lebih percaya diri. Suami juga bangga karena kami bisa dapat uang. Pendapatan saya bertambah sekitar Rp300.000 sampai Rp500.000 per bulan. Sangat membantu untuk kebutuhan sekolah anak atau menabung.
Peneliti	Apa harapan Ibu ke depan?
Informan	Harapannya pelatihan terus berlanjut, produk kami bisa tembus ke pasar luar kota, dan kami bisa memiliki toko sendiri di desa.

Transkrip Wawancara 4

Narasumber : Simon Thadeus Lalu (Bapak Simon) (Kepala Bengkel Kampus Bambu Tureto)

Hari/Tanggal : Kamis, 9 April 2026

Tempat : Bengkel Kampus Bambu Tureto

Durasi : 40 menit

Peneliti	Apa tanggung jawab Bapak sebagai Kepala Bengkel?
Informan	Saya bertanggung jawab merancang kurikulum pelatihan, mengajarkan teknik anyaman dan pengawetan bambu, serta mendampingi peserta sampai produk jadi.
Peneliti	Apa saja tahapan pelatihan yang diberikan?
Informan	Tahapannya: pengenalan bambu, teknik memotong dan mengeringkan, anyaman dasar, anyaman lanjutan, finishing, dan pengemasan. Ada juga materi desain produk.

Peneliti	Bagaimana proses pembuatan produk kerajinan bambu?
Informan	Bambu ditebang, dipotong sesuai ukuran, direndam atau diasapi untuk pengawetan, lalu dianyam atau dibentuk. Setelah jadi, diampelas dan dipernis.
Peneliti	Apa inovasi produk yang sudah dikembangkan?
Informan	Kami kembangkan tas, aksesoris, furnitur mini, dan teh bambu. Inovasi terbaru adalah bambu laminasi untuk bahan bangunan.
Peneliti	Apa kendala yang sering dihadapi masyarakat dalam pelatihan?
Informan	Kesulitan di bagian finishing dan konsistensi ukuran. Juga, kadang bambu mudah pecah jika tidak diolah dengan benar. Tapi banyak peserta yang sudah bisa mandiri. Beberapa bahkan membuka usaha sendiri. Mereka tidak lagi tergantung pada bantuan.

Transkrip Wawancara 5

Narasumber : Mersiana Rawi (Ibu Meri) (Peserta Pelatihan)

Hari/Tanggal : Jumat, 10 April 2026

Tempat : Bengkel Kampus Bambu Turetogo

Durasi : 25 menit

Peneliti	Apa alasan Ibu mengikuti pelatihan di Kampus Bambu?
Informan	Saya ingin punya keterampilan tambahan agar bisa membantu ekonomi keluarga. Saya lihat tetangga yang ikut pelatihan jadi bisa jualan.
Peneliti	Bagaimana pengalaman Ibu selama mengikuti pelatihan?
Informan	Materinya mudah dipahami karena instrukturnya sabar. Kami praktik langsung. Ada modul gambar sehingga mudah diingat.
Peneliti	Apakah Ibu sudah bisa membuat produk sendiri setelah pelatihan?
Informan	Ya, saya sudah bisa membuat tas kecil dan tempat tisu. Kadang saya juga bikin teh bambu sendiri.
Peneliti	Apakah Ibu bergabung dengan kelompok setelah pelatihan?
Informan	Saya bergabung dengan kelompok Mama-Mama Bambu. Kami produksi rutin seminggu dua kali, lalu hasilnya dijual di pasar wisata.

Peneliti	Apa dampak pelatihan terhadap kehidupan Ibu?
Informan	Pendapatan saya bertambah. Saya juga punya teman baru dan lebih dihargai di keluarga.
Peneliti	Apa harapan Ibu ke depan?
Informan	Harapannya ada pelatihan lanjutan, terutama desain produk yang lebih modern, serta bantuan alat produksi.

Transkrip Wawancara 6

Narasumber : Paulina Kandida Longa (Ibu Paulina) (Penjabat Sementara Kepala Desa Wogo)

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 April 2026

Tempat : Kantor Desa Wogo

Durasi : 35 menit

Peneliti	Bagaimana pandangan Ibu tentang Kampus Bambu Turetoyo?
Informan	Kampus Bambu sangat membantu pemberdayaan masyarakat. Mereka membawa angin segar bagi desa kami, terutama dalam mengolah potensi bambu.
Peneliti	Apa bentuk dukungan pemerintah desa terhadap program ini?
Informan	Kami memberikan izin operasional, membantu sosialisasi ke masyarakat, dan mengalokasikan dana desa untuk pelatihan dan pembelian peralatan.
Peneliti	Apa dampak sosial yang Ibu amati di masyarakat?

Informan	Masyarakat lebih kreatif, gotong royong meningkat, dan generasi muda mulai tertarik pada budaya lokal. Angka pengangguran menurun.
Peneliti	Apa dampak ekonomi yang dirasakan desa?
Informan	UMKM tumbuh pesat. Pendapatan desa dari sektor pariwisata dan kerajinan meningkat. Kami juga bisa membangun kas desa dari retribusi wisata.
Peneliti	Apakah program ini sejalan dengan rencana pembangunan desa?
Informasi	Sangat sejalan. RPJMDes kami fokus pada pengembangan pariwisata budaya dan ekonomi kreatif. Program Kampus Bambu mendukung itu semua.
Peneliti	Bagaimana prospek keberlanjutan program ini ke depan?
Informan	Ke depan kami akan terus mendukung. Yang diperlukan adalah pemasaran yang lebih luas dan pelatihan berkelanjutan. Kami juga ingin membangun pusat oleh-oleh bersama.

2. Loogbook Penelitian

No	Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Kegiatan Penelitian	Lokasi	Hasil/Keterangan
1	3 Juni 2025	Observasi	Observasi awal kondisi Desa Wogo dan lingkungan Kampus Bambu Turetogo	Kampus Bambu Turetogo dan Desa Wogo	Memperoleh gambaran umum lokasi penelitian
2	6 Juni 2025	Dokumentasi	Pengumpulan dokumen profil desa dan dokumentasi awal kegiatan kampus bambu	Kantor Desa Wogo	Data profil desa dan dokumentasi awal diperoleh
3	10 Juni 2025	Wawancara	Wawancara awal dengan pengelola Kampus Bambu Turetogo	Desa Wogo	Data mengenai sejarah dan program kampus bambu diperoleh
4	16 Juni 2025	Observasi	Mengamati aktivitas pelatihan kerajinan bambu	Kampus Bambu Turetogo	Data tentang praktik kewirausahaan sosial diperoleh
5	20 Juni 2025	Dokumentasi	Pengambilan foto kegiatan pelatihan dan lingkungan penelitian	Desa Wogo	Dokumentasi kegiatan penelitian terkumpul
6	25 Juni 2025	Wawancara	Wawancara dengan masyarakat yang mengikuti kegiatan kampus bambu	Desa Wogo	Data partisipasi masyarakat diperoleh
7	2 Juli 2025	Observasi	Observasi pemanfaatan bambu sebagai bahan kerajinan	Kampus Bambu Turetogo	Informasi tentang pemanfaatan potensi lokal diperoleh
8	8 Juli 2025	Wawancara	Wawancara dengan peserta pelatihan kerajinan bambu	Desa Wogo	Data tentang keterlibatan masyarakat diperoleh
9	14 Juli 2025	Dokumentasi	Dokumentasi produk kerajinan bambu dan aktivitas masyarakat	Desa Wogo	Data visual penelitian diperoleh
10	18 Juli 2025	Observasi	Observasi kegiatan pengembangan desa edu-ekowisata	Desa Wogo	Informasi mengenai kegiatan ekonomi kreatif diperoleh
11	23 Juli 2025	Wawancara	Wawancara dengan aparat desa terkait pemberdayaan masyarakat	Kantor Desa Wogo	Data dukungan desa terhadap kegiatan kampus bambu diperoleh
12	29 Juli 2025	Dokumentasi	Pengumpulan dokumen kegiatan pelatihan dan program pemberdayaan	Kampus Bambu Turetogo	Dokumen kegiatan penelitian terkumpul

13	5 Agustus 2025	Observasi	Observasi kegiatan pelestarian tanaman hortikultura lokal	Desa Wogo	Data tentang pelestarian potensi lokal diperoleh
14	11 Agustus 2025	Wawancara	Wawancara lanjutan dengan masyarakat dan pengelola	Desa Wogo	Data dampak sosial dan ekonomi diperoleh
15	18 Agustus 2025	Dokumentasi	Pengumpulan foto dan arsip kegiatan penelitian	Desa Wogo	Kelengkapan dokumentasi penelitian diperoleh
16	25 Agustus 2025	Observasi	Observasi akhir kegiatan kewirausahaan sosial	Kampus Bambu Tureto	Data akhir lapangan diperoleh
17	3 April 2026	Dokumentasi	Penyusunan dan pengelompokan hasil dokumentasi penelitian	Kampus IFTK Ledalero	Data penelitian mulai disusun
18	8 April 2026	Wawancara	Klarifikasi data hasil wawancara dengan informan	Desa Wogo	Validasi data penelitian dilakukan
19	15 April 2026	Observasi	Observasi tambahan untuk melengkapi data penelitian	Desa Wogo	Data tambahan penelitian diperoleh
20	22 April 2026	Dokumentasi	Penyusunan hasil penelitian dan lampiran dokumentasi	Kampus	Data siap dianalisis dalam skripsi
21	28 April 2026	Wawancara	Konfirmasi akhir hasil penelitian dengan informan	Desa Wogo	Data penelitian dinyatakan lengkap

3. Lampiran Surat Turun Penelitian



YAYASAN PERSEKOLAHAN SANTO PAULUS ENDE
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Maumere 86152 - Flores - NTT

No.Telp/Fax : (0382) 242 6535, Email : official@iftkledalero.ac.id, Web. : www.iftkledalero.ac.id

Maumere, 30 Maret 2026

Nomor : 032/C.10/KEWI/IFTK/L/2026
Lampiran : -
Perihal : Pengambilan Data Tambahan

Kepada Yth. Kepala Desa Wogo, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada
di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregoriny Cesilia Krisphina Dessy Da Silva, SE., MM.
NUPTK : 5537769670230283
Jabatan : Dosen Prodi Kewirausahaan IFTK Ledalero
Program Studi : Kewirausahaan IFTK Ledalero
Instansi : Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Bermaksud memohon izin agar mahasiswa kami a.n.: Maria Clara Nou, dari Prodi Kewirausahaan IFTK Ledalero dapat melaksanakan penelitian di Desa Wogo, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul "**Kampus Bambu Tureto: Analisis Praktik Kewirausahaan Sosial Berbasis Potensi Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Wogo**". Saya berjanji bahwa mahasiswa kami akan mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah tersebut, serta tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan masyarakat atau lingkungan sekitar. Saya sangat mengharapkan izin dari Kepala Desa Wogo, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada untuk mahasiswa kami agar dapat melaksanakan penelitian ini, serta bantuan dan dukungan dalam pengumpulan data. Terima kasih atas perhatian dan izin yang diberikan. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi Desa Wogo.

Mengetahui,

Dosen Prodi Kewirausahaan IFTK Ledalero



Gregoriny Cesilia Krisphina Dessy Da Silva, SE., MM.
Gregoriny Cesilia Krisphina Dessy Da Silva, SE., MM.
NUPTK : 5537769670230283



YAYASAN PERSEKOLAHAN SANTO PAULUS ENDE
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Maumere 86152 - Flores - NTT

No.Telp/Fax : (0382) 242 6535, Email : official@iftkledalero.ac.id, Web. : www.iftkledalero.ac.id

Maumere, 30 Maret 2026

Nomor : 033/C.10/KEWI/IFTK/L/2026
Lampiran : -
Perihal : Pengambilan Data Tambahan

Kepada Yth. Manajer Kampus Bambu Turetoغو
di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gregoriany Cesilia Krisphina Dessy Da Silva, SE., MM.
NUPTK : 5537769670230283
Jabatan : Dosen Prodi Kewirausahaan IFTK Ledalero
Program Studi : Kewirausahaan IFTK Ledalero
Instansi : Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Bermaksud memohon izin agar mahasiswa kami a.n.: Maria Clara Nou, dari Prodi Kewirausahaan IFTK Ledalero dapat melaksanakan penelitian di Kampus Bambu Turetoغو. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul "**Kampus Bambu Turetoغو: Analisis Praktik Kewirausahaan Sosial Berbasis Potensi Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif di Desa Wogo**". Saya berjanji bahwa mahasiswa kami akan mematuhi semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah tersebut, serta tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan masyarakat atau lingkungan sekitar. Saya sangat mengharapkan izin dari Ibu Manajer Kampus Bambu Turetoغو untuk mahasiswa kami agar dapat melaksanakan penelitian ini, serta bantuan dan dukungan dalam pengumpulan data.

Terima kasih atas perhatian dan izin yang diberikan. Saya berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi perusahaan yang Ibu pimpin.

Mengetahui,

Dosen Prodi Kewirausahaan IFTK Ledalero


Gregoriany Cesilia Krisphina Dessy Da Silva, SE., MM.
NUPTK: 5537769670230283



PEMERINTAH KABUPATEN NGADA
KECAMATAN GOLEWA
DESA WOGO
Jalan Wogo - Reko

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 140/PEM - WG/02.2042/46/04/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

..... SEKRETARIS DESA WOGO

Dengan ini Menerangkan bahwa :

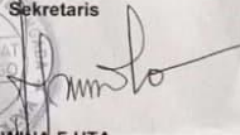
Nama : MARIA CLARA ~~ME~~ ^{NOU}
Tempat/Tanggal Lahir : Bajawa, 11 Agustus 2001
NIM : 22942020014
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Kewirausahaan
Fakultas : Ekonomi
Universitas : INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI
KREATIF LEDALERO
Judul : " KAMPUS BAMBU TURETOGO : ANALISIS
PRAKTEK KEWIRAUSAHAAN SOSIAL
BERBASIS POTENSI LOKAL DALAM
MENDUKUNG PENGEMBANGAN EKONOMI
KREATIF DI DESA WOGO "

Menerangkan bahwa mahasiswa yang bersangkutan di atas benar – benar telah selesai melakukan penelitian di wilayah Desa Wogo, Kecamatan Golewa, Kabupaten Ngada terhitung dari tanggal 14 Maret s/d 14 April Tahun 2026 dalam rangka penulisan skripsi dengan judul : " Kampus Bambu TuretoGO : Analisis Praktek Kewirausahaan Sosial Berbasis Potensi Lokal Dalam Mendukung Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Desa Wogo "

Demikian surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk urusan selanjutnya.

Wogo, 14 April 2026

An.Pj.Kepala Desa Wogo
Sekretaris


LIDWINA F. UTA

4. Lampiran Foto Wawancara



Gambar 1. Wawancara Bersama Ibu Eston



Gambar 2. Wawancara Bersama Ibu Pjs Desa Wogo



Gambar 3. Wawancara Kepala Bengkel KBT



Gambar 4. Wawancara Ibu Manager KBT

zzz



Gambar 5. Wawancara Ketua Pokdarwis

5. Lampiran Foto Hasil Pelatihan Pembuatan Produk dari Bambu

